

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 bertempat di Bengkel Araya Motor Samarinda, Jl. Cipto Mangunkusumo No.9 RT.35 Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda Kalimantan Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan penelitian terapan yang fokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan prosedur sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tindakan dan akibat tindakan tersebut dalam rangka untuk memperbaiki kinerja organisasi (Creswell, 2012).

Penelitian tindakan adalah salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan sosial politik (Neumen, 2003). Penelitian tindakan adalah suatu pendekatan penelitian ilmiah yang memiliki 2 tujuan yakni mengambil sebuah tindakan serta membangun pengetahuan.

Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang

terus menerus yaitu : 1). Perencanaan, 2). Mengambil tindakan, 3). Evaluasi atas tindakan dan seterusnya sampai dapat menemukan tindakan yang efisien.

Jenis penelitian tindakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan tanpa pengujian, karena pada jenis penelitian tindakan ini peneliti melakukan penelitian baik dengan metode kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan, penyakit atau potensi yang terjadi pada unit kerja atau lembaga tertentu. Adapun penelitian tindakan ini merupakan penelitian dengan menggunakan Studi Kasus.

Studi kasus adalah studi yang mendalam hanya pada satu kelompok orang atau peristiwa (Bungin 2011). Dalam metode ini penelitian dilakukan dengan langsung turun ke objek yang akan diteliti. Penelitian ini untuk mengetahui situasi secara langsung objek yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian ini memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan menjabarkan terkait objek dengan cara mencatat segala hal yang diperoleh dalam suatu penelitian lalu memasukkannya dengan data yang ada dalam objek penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada Bengkel Araya Motor Samarinda.

C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional yang diteliti adalah sebagai berikut :

a. Modal Kerja

Modal kerja merupakan keseluruhan dari total aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). Definisi ini bersifat kuantitatif di karenakan memperlihatkan jumlah seluruh dana yang dipergunakan untuk berbagai maksud operasi jangka pendek. Waktu yang tepat ketersediaan modal kerja akan terpengaruh pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan (Jumingan,2011)

Dalam penelitian ini modal kerja merupakan variabel independen (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Indikator modal kerja dalam UMKM yang digunakan yaitu indikator jumlah modal kerja, sumber modal kerja, dan penggunaan modal kerja pada Bengkel Araya Motor Samarinda. Data modal kerja yang diambil yaitu data modal kerja perbulan selama 5 tahun terhitung dari Januari 2015 - Desember 2019. Dalam penelitian ini indikator diatas akan diambil dari data laporan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda.

b. Pengelolaan Keuangan

Menurut Martono & Agus Harjito,(2005) Manajemen keuangan / pengelolaan keuangan merupakan segolongan aktivitas perusahaan yang berhubungan terkait bagaimana memperoleh, menggunakan, dan mengelola dana dan aset sesuai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan merupakan variabel independen (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

Indikator pengelolaan keuangan UMKM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan arus kas yang diperoleh dari selisih antara arus kas masuk dengan arus kas keluar yang dicatat perbulan selama 5 tahun terhitung dimulai dari Januari 2015 - Desember 2019. Dalam penelitian ini indikator diatas akan diambil dari data laporan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda.

c. Pendapatan

Pendapatan ialah pertambahan aset yang menyebabkan bertambahnya modal tetapi bukan disebabkan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain (Kusnadi,2000)

Dalam penelitian ini pendapatan merupakan variabel independen (Y) karena variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel dependen (bebas).

Indikator pendapatan UMKM yang digunakan yaitu indikator seluruh hasil pendapatan yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu. Data pendapatan yang disajikan berupa data pendapatan per bulan selama 5 tahun terhitung Januari 2015 - Desember 2019. Dalam penelitian ini indikator diatas akan diambil dari data laporan keuangan Bengkel Araya Motor Samarinda.

2. Pengukuran variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu modal kerja yang merupakan selisih dari aktiva lancar dikurangi utang lancar, pengelolaan keuangan yang meliputi laporan arus kas perbulan, penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan dan pendapatan yang merupakan seluruh hasil yang diperoleh usaha dalam periode tertentu (tidak termasuk tambahan modal dari pemilik dan utang).

D. Jenis dan Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data untuk menguji hipotesis, data tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder.

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber yang diteliti. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan narasumber yang merupakan pemilik atau pihak yang terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang didapatkan dari sumber asli lalu diolah dan disajikan secara baik dan benar. Data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari, catatan-catatan, dokumen-dokumen laporan-laporan serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana hasil data tersebut diperoleh sehingga dapat diolah menjadi sebuah data yang dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer, dimana data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik Bengkel Araya Motor Samarinda.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu teknik yang dijalankan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data. Pengumpulan data dijalankan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan maksud mencapai tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data dapat berbentuk check list, kuesioner, pedoman wawancara, hingga kamera untuk foto atau untuk merekam gambar.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti dalam data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan berbagai data yang diterapkan dengan tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan langsung dengan penelitian

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat segala dokumen perusahaan yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan data sejarah perusahaan, struktur perusahaan, laporan keuangan yang meliputi data modal kerja yang digunakan dalam periode waktu tertentu

3. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan banyak faktor dalam menjalankannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan didalam penelitian ini. Metode ini untuk menganalisis data yang diperoleh

melalui sebuah penelitian. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan Bengkel Araya Motor Samarinda.

Model persamaan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai Pendapatan yang diprediksi

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisiensi regresi

Sedangkan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dari hasil data penelitian dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data dapat disebut normal jika tingkat signifikansi variabel dependen mempunyai angka nilai signifikansi lebih dari 0,05

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam regresi saling berkorelasi linear. Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi antar variabel dependen (Hasan,2010). Salah satu cara untuk menyatakan uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis data. Jika $VIF > 10$, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan jika $VIF < 10$, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas (Ghozali,2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidaksamaan varian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelasi yang terjadi antar varian residual pada suatu pengamatan dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada pengambilan keputusan di bawah ini:

$0 < dw < dl$ = Ada autokorelasi

$dl < dw < du$ = Tanpa Kesimpulan

$4 - d_l < d_w < 4 =$ Ada autokorelasi

$4 - d_u < d < 4 - d_l =$ Tanpa Kesimpulan

$d_u < d_w < 4 - d_u =$ Tidak ada autokorelasi

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh variabel bebas yaitu modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y).

b. Uji Statistik (Uji T)

Uji statistik (Uji T) merupakan uji yang dipergunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh 1 variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Significance level* 0,05 (= 5%) Ghozali (2003).

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig). < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Berdasarkan perbandingan nilai T hitung dengan T tabel :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Uji T statistik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel dependen pendapatan (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah tindakan uji terhadap koefisien regresi secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara simultan terhadap variabel dependen..

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output Anova:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig). $< 0,05$ hipotesis diterima. Maka artinya Modal kerja (X1) dan Pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (sig). $>$ probabilitas 0,05 hipotesis ditolak. Maka artinya Modal kerja (X1) dan Pengelolaan keuangan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

d. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisa koefisien korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan/korelasi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Sebagai pedoman dalam mengetahui hubungan korelasi antar variabel dapat menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007)

e. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) ini dilakukan dengan maksud melihat seberapa besar angka variabel modal kerja dan pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh kepada variabel pendapatan dalam bentuk nilai persentase (%).